

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan pada Proses Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui kelembagaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Dawuhan, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Proses pemberdayaan masyarakat didesa dawuhan diawali dengan tahap pembentukan, kemudian pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyerahan bantuan. Ketiga tahapan ini masih dalam fase initial yang berarti bahwa pemberdayaan berasal dari pemerintah, pemerintah untuk menstimulus masyarakat didesa dawuhan agar mampu mengembangkan kapasitasnya melalui kelompok usaha bersama. pemerintah dalam hal ini kementerian dan dinas sosial baik kabupaten maupun provinsi menggabungkan paradigma *people centered development* atau pembangunan yang berpusat pada masyarakat dengan paradigma pertumbuhan sebagai strategi yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat sasaran pemberdayaan didesa dawuhan. Untuk jangka pendek dari program pemberdayaan ini adalah terwujudnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sasaran pemberdayaan sedangkan untuk tujuan jangka

panjang adalah peningkatan kualitas dan kemandirian masyarakat sasaran pemberdayaan didalam usaha ekonomi produktif dan kelembagaannya.

2. Sementara itu di temui banyak sekali permasalahan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok usaha bersama didesa dawuhan, yang pertama adalah permasalahan internal yaitu kesadaran minoritas anggota kelompok yang masih belum mampu untuk memahami dan menjalankan tujuan kelompok, kemudian dualisme pekerjaan yang dilakukan pendamping lapangan, kebudayaan dan lingkungan eksternal desa dawuhan yang kurang mendukung untuk melakukan kegiatan pengembangan usaha ekonomi produktif kelompok serta pihak pemerintah yang masih kurang menunjukkan kualitas dalam intensitas pengawasan dilapangan.

## 5.2 SARAN

Sedangkan untuk saran ada beberapa hal yang perlu disampaikan peneliti berkaitan dengan proses pemberdayaan melalui kelompok usaha bersama di desa dawuhan kecamatan pocokusumo kabupaten malang dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu sebagai berikut :

1. Di dalam proses pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau proses pengenalan media pemberdayaan (KUBE), langkah yang diambil pemerintah sudah sangat bagus, hanya saja untuk didesa dawuhan terlalu banyak kelompok yang terbentuk, sehingga hal ini sangat tidak efektif dan efisien. Kedepannya diharapkan kepada pemerintah baik pusat maupun lokal agar melakukan pelatihan dan persiapan yang intensif kepada

kelompok sasaran pemberdayaan sebelum bantuan atau modal pemberdayaan diberikan sehingga tidak terjadi lagi penyalahgunaan modal oleh kelompok yang telah terbentuk.

2. Karena didalam hal ini pemberdayaan dianggap sebagai suatu proses yang berkelanjutan maka didalam pengembangan kapasitas kelembagaan masyarakat sasaran pemberdayaan atau anggota dari kelompok usaha bersama seharusnya memiliki keberanian untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami kepada pendamping lapangan bukan sebaliknya. Untuk itu pendamping lapangan disini seharusnya bisa menstimulus masyarakat terutama dalam hal menemukan suatu permasalahan dan juga bagaimana cara untuk menyelesaikannya.
3. Sedangkan untuk peningkatan usaha ekonomi produktif kelompok usaha bersama, lebih diarahkan lagi kepada sapta usaha peternakan khususnya dalam hal sistem pemeliharaan, pengetahuan tentang sistem perkandangan dan peralatan, pengetahuan tentang tatacara pencegahan penyakit, dan pola penanganan pasca panen dan pemasaran, serta jumlah ternak (Skala Usaha).